

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alisa Fitriani
NPM : 17752002
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont Pada PT FTC

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir/Artikel Ilmiah ini berdasarkan hasil penulisan, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan tugas akhir maupun data yang tercantum dalam tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bila dikemudian hari terdapat hasil plagiarisme dari pihak lain, kekeliruan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab saya secara pribadi dan saya akan melepaskan seluruh tuntutan terhadap Politeknik Negeri Lampung dan Para Pembimbing yang namanya tercantum dalam Tugas Akhir atau Artikel Ilmiah ini. Dan saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Lampung.

Bandar Lampung, 14 / 12 / 2020

Yang membuat pernyataan



Alisa Fitriani



ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGUNAKAN METODE DU PONT PADA 1 PT FTC

Alisa Fitriani¹, Endang Asliana², Artie Arditha³

ABSTRAK

Analisis kinerja keuangan sangat perlu dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengetahui kinerja perusahaan guna mengevaluasi dan mengambil keputusan yang tepat untuk mengembangkan PT FTC. Metode analisis yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan menggunakan metode *Du Pont*. Metode *Du Pont* ini berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai ROI pada PT FTC. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio yang membentuk nilai ROI itu sendiri yaitu *net profit margin*, *total assets turnover*, dan *return on investment*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2016 sampai dengan 2018. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa nilai *net profit margin*, *total assets turnover*, dan *return on investment* mengalami fluktuasi selama tahun 2016 sampai dengan 2018. Hal tersebut terjadi karena laba bersih yang dihasilkan pada tahun tertentu akibat PT FTC yang belum mampu menekan biaya-biaya yang harus dikeluarkan sehingga perusahaan mengalami kerugian.

Kata Kunci : *Analisis Laporan Keuangan, Analisis du pont, Return on investment*

PENDAHULUAN

Menurut Warren (2017), usaha atau perusahaan (*business*) adalah suatu organisasi dengan sumber daya (*input*) yang diproses untuk menyediakan barang atau jasa (*output*) untuk pelanggan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan (*profit*). Keuntungan atau laba adalah selisih antara uang yang diterima atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan biaya yang dikeluarkan menghasilkan

barang atau jasa.

Pihak manajemen perlu mengetahui dan memahami kondisi keuangan perusahaan dengan melakukan analisis laporan. Menurut Vitantya (2010), hasil analisis laporan keuangan tersebut akan memudahkan perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan dapat menemukan strategi yang tepat untuk perusahaan. Salah satu analisis yang dapat digunakan adalah dengan metode *Du Pont*.

¹ Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung

² Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

³ Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung

Menurut Rudianto (2013), dengan menggunakan metode *Du Pont*, manajemen perusahaan memiliki kerangka analisis yang bisa menggambarkan unsur yang membentuk *Return On investment* (ROI) pada periode tertentu. Melalui metode analisis ini perusahaan mampu melihat faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai ROI.

PT FTC merupakan perusahaan penyedia solusi dibidang kontrol proses dan instrumentasi yang menjual produk-produknya di pasar domestik. Perusahaan tersebut melayani berbagai industri seperti pengairan, makanan dan minuman, otomatisasi bangunan, bubur kertas dan kertas, pertambangan, semen, pembangkit listrik, minyak dan gas, petrokimia, dan lain-lain.

PT FTC perlu melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk mencapai cita-cita menjadikan perusahaan sebagai vendor pilihan, agar dapat mengetahui langkah apa yang harus dilakukan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk perkembangan perusahaan tersebut.

Menurut Rudianto (2013), perusahaan sangat membutuhkan pengukuran kinerja keuangan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont* pada PT FTC”.

Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah menghitung rasio keuangan dan menganalisis hasil perhitungan rasio keuangan PT FTC tahun 2016-2018 menggunakan metode *Du Pont*.

METODE PELAKSANAAN

Bahan yang digunakan berupa laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT FTC tahun 2016-2018. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan *microsoft excel*.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Analisis data dalam tugas akhir ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sujarweni (2018) penelitian kuantitatif menghasilkan penemuan yang diperoleh dengan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *du pont*

Perhitungan analisis metode *Du Pont* dalam tiga tahun terakhir yang diperoleh dari data laporan posisi keuangan dan data laporan laba rugi tahun 2016-2018.

a. Marjin laba

Tahun	Laba bersih (US\$)	Penjualan (US\$)	Marjin Laba (%)	Δ Marjin Laba (%)
2016	-34.830	182.936	-19,04	
2017	-110.900	211.109	-52,53	-33,49
2018	44.076	430.979	10,23	62,76

Hasil perhitungan Tabel 1 di atas

menunjukkan bahwa marjin laba yang diperoleh dari tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami penurunan dan kenaikan. Hal tersebut terlihat pada tingkat perubahan (Δ) persentase marjin laba yang diperoleh dari tahun 2016 sampai 2018. Pada tahun 2017 marjin laba mengalami penurunan sebesar 33,49% yang mulanya pada 2016 marjin laba sebesar -19,04% mengalami penurunan menjadi -52,53%, artinya pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan belum efektif dalam memperoleh laba dari penjualan. Tahun 2018 marjin laba mengalami kenaikan sebesar 62,76% yang mulanya pada tahun 2017 sebesar -52,53% menjadi 10,23%. Artinya, PT FTC mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,10 setiap satu rupiah penjualan atau dari total US\$ 44.076 pendapatan PT FTC hanya bisa menghasilkan laba bersih sebesar 10,23% saja. Semakin besar rasio yang dihasilkan maka semakin baik.

Marjin laba yang dihasilkan pada tahun 2016 dan 2017 adalah -19,04% dan -52,53%, disebabkan oleh perusahaan tidak mendapatkan laba melainkan mengalami kerugian. Kerugian terjadi karena besarnya harga pokok penjualan dan beban operasional yang harus dikeluarkan oleh perusahaan serta adanya kerugian selisih kurs. Penjualan pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun kerugian juga mengalami peningkatan yang disebabkan oleh besarnya beban pokok penjualan akibat

adanya kerugian penurunan nilai persediaan pada tahun 2017. Marjin laba pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 62,76% dari tahun sebelumnya akibat harga pokok penjualan yang dikeluarkan semakin kecil.

b. *Total assets Turnover*

Tahun	Penjualan (US\$)	Total aset (US\$)	Perputaran Total aset (kali)	Δ Perputaran Total aset (kali)
2016	182.936	193.429	0,95	
2017	211.109	152.943	1,38	0,43
2018	430.979	366.864	1,17	-0,21

Hasil perhitungan perputaran total aset pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa PT FTC pada tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan pada tahun 2017 sebesar 0,43 kali dan penurunan tahun 2018 sebesar 0,21 kali. Kenaikan perputaran aset tahun 2017 ini terjadi karena penjualan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan total aset perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2018 penjualan mengalami peningkatan namun total aset pada tahun tersebut juga mengalami peningkatan sehingga menyebabkan nilai perputaran total aset menurun dari tahun sebelumnya.

Rasio perputaran total aset tahun 2016 sebesar 0,95 kali. Artinya, dengan aktiva sebesar US\$ 193.429 PT FTC mampu menghasilkan penjualan sebesar US\$ 182.936 dengan perputaran selama 0,95 kali. Tahun 2017 perputaran total aset sebesar 1,38 kali. Artinya, dengan aktiva sebesar US\$ 152.943 perusahaan mampu

menghasilkan penjualan sebesar US\$ 211.109 dengan perputaran selama 1,38 kali. Tahun 2018 perputaran total aset sebesar 1,17 kali. Artinya dengan aktiva sebesar US\$ 366.864 perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar US\$ 430.979 dengan perputaran selama 1,17 kali. Semakin tinggi tingkat perputarannya maka semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya.

c. *Return On Investment (ROI)* diperoleh dengan cara mengalikan marjin laba dengan *total assets turnover*.

Tahun	Marjin laba (%)	Perputaran Total aset (kali)	ROI (%)	Δ ROI (%)
2016	-19,04	0,95	-18,01	
2017	-52,53	1,38	-72,51	-54,50
2018	10,23	1,17	12,01	84,52

Hasil perhitungan ROI pada Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang naik turun. Pada tahun 2017 nilai ROI mengalami penurunan sebesar 54,50%. Tahun 2016 dan 2017 nilai ROI yang dihasilkan adalah sebesar -18,01% dan -72,51%, artinya pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan atau kerugian yang didapat PT FTC tidak dapat menutupi total biaya investasi yang dikeluarkan. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 84,52% yaitu menjadi 12,01%. Artinya, setiap satu rupiah modal yang ditanamkan dalam aktiva dapat

menghasilkan laba bersih sebesar 0,12. Semakin tinggi rasio yang dihasilkan maka semakin baik, demikian pula sebaliknya.

d. Faktor yang mempengaruhi ROI

Faktor yang mempengaruhi naik turunnya tingkat pengembalian investasi pada PT FTC adalah laba bersih. Penurunan tingkat pengembalian investasi pada tahun 2017 disebabkan oleh nilai laba bersih yang menurun. Kenaikan tingkat pengembalian investasi pada tahun 2018 disebabkan oleh meningkatnya nilai laba bersih yang cukup tinggi. Kenaikan laba bersih tersebut dipengaruhi oleh perusahaan yang sudah mampu menekan biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam menghasilkan penjualan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis metode *Du Pont (Marjin laba, Total assets Turnover, Return on investment)* terhadap laporan keuangan PT FTC selama tahun 2016-2018, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT FTC selama periode analisis adalah sebagai berikut :

- Marjin laba PT FTC selama tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Tahun 2017 mengalami penurunan dan tahun 2018 mengalami peningkatan.
- Perputaran total aset PT FTC tahun 2017 mengalami kenaikan dan tahun

2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

- c. *Return on investment* (ROI) PT FTC tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi.

meningkatkan tingkat perputaran aset dengan lebih efektif dalam memanfaatkan asetnya, mengevaluasi strategi dan pemasaran.

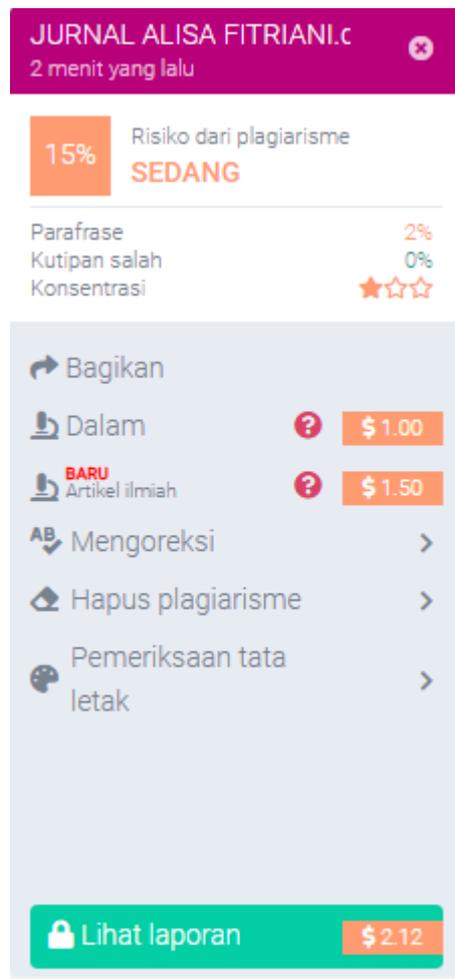
Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mampu meningkatkan dan mempertahankan nilai ROI dengan terus memperhatikan unsur yang mempengaruhi naik turunnya besaran nilai ROI dari margin laba dan perputaran aset.
2. Perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan penjualan dan mampu melakukan efisiensi biaya yang harus dikeluarkan setiap periode sehingga dapat meningkatkan nilai ROI.
3. PT FTC diharapkan mampu

REFERENSI

- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen. Jakarta.
- Sujarweni, VWiratna. 2018. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. PUSTAKABARUPRESS. Yogyakarta.
- Vitantya, Robertus Dani Alfa. 2010. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode analisis Du Pont dan Metode Analisis Economic Value Added (EVA). Universitas Sanata Dharma. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.usd.ac.id/14135/2/042214070_Full.pdf&ved=2ahUKEwjkoJ_G-YLqAhXHTX0KHdiBDGgQFjABegQIARAB&usg=AOvVaw1LX5qE5gdqRVdfLDw1dv1R. Diakses 3 Juni 2020.
- Warren, Carl S.dkk. 2017. Pengantar Akuntansi I. Salemba Empat. Jakarta.

HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

TELAH DIPERIKSA DENGAN LAYANAN PENCEGAHAN PLAGIARISME MELALUI MY.PLAGRAMME.COM DAN MEMILIKI:

PARAFRASE

2%

Risiko Plagiarisme

15%